



Article History:

Submitted:

04-03-2020

Accepted:

01-04-2020

Published:

31-07-2020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DALAM RANGKA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Linda Zanuarista ¹, Shanti Nugroho Sulistyowati ²

STKIP PGRI Jombang^{1,2}

shantinugroho@yahoo.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1532>

DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v4i1.1532>

Abstract

Based on observations obtained information that the activity and learning outcomes of economics at MA Hasyim Asy'ari Jogoroto is still low seen from the experience of teachers in learning in previous years, where as many as approximately 50% of students are passive and often form gangs, students are less enthusiastic and bold in expressing opinions and because they are influenced by the way of presentation or learning model applied by the teacher which students find saturating.

The purpose of this study is to describe the application of the STAD Cooperative learning model in order to improve student learning activities. This research is a classroom action research (CAR). The subjects in this study were students of class X IIS-1 at MA Hasyim Asy'ari Jogoroto with 40 students. Data collected in this study are student and teacher activity data with observation techniques and analyzed with qualitative descriptive analysis techniques. The results of this study indicate an increase in the first cycle with an average student activity of 30% and teacher action by 64%. Deficiencies in the first cycle were corrected in the second cycle, as evidenced by an increase in average student activity of 60% and teacher actions by 93%. This shows that there is an increase in student learning activities by using the STAD (Student Teams Achievement Divisions) cooperative learning model.

Keyword: STAD cooperative learning type, Learning Activities



Abstrak

Berdasarkan hasil Observasi didapatkan informasi bahwa keaktifan dan hasil belajar ekonomi di MA Hasyim Asy'ari Jogoroto masih rendah dilihat dari pengalaman guru pada pembelajaran di tahun-tahun sebelumnya, dimana sebanyak kurang lebih 50 % siswa yang pasif dan sering membentuk *gank*, siswa kurang antusias dan berani dalam mengutarakan pendapat serta karena dipengaruhi oleh cara penyajian atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang menurut siswa menjenuhkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS-1 di MA Hasyim Asy'ari Jogoroto sebanyak 40 siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data aktivitas siswa serta guru dengan teknik observasi dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peningkatan Pada siklus I dengan rata-rata aktivitas siswa sebesar 30 % dan tindakan guru sebesar 64 % . Kekurangan pada siklus I diperbaiki di siklus II, ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata aktivitas siswa yaitu sebesar 60 % dan tindakan guru sebanyak 93 % . Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Kata kunci: *Pembelajaran kooperatif tipe STAD, Aktivitas Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (UU RI Pasal 1 No. 20 Tahun 2003).

Dalam pelaksanaan pendidikan setiap pihak yang terlibat diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya guna menunjang keberhasilan proses pendidikan. Keberhasilan proses pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses belajar mengajar yang ada di dalam kelas dan mempunyai peranan penting bagi peningkatan kualitas pendidikan. Seperti yang dikemukakan oleh Tirtarahardja dan La sulo (2008) berpendapat bahwa yang menjadi tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses pengalaman belajar yang maksimal, karena perkembangan tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik. Kegiatan pembelajaran dianggap baik dengan adanya guru profesional dan kompeten dibidangnya serta didukung faktor lain diantaranya lingkungan yang kondusif dan sarana prasarana yang memadai.

Hasil observasi dilakukan di MA. Hasyim Asy' Ari Jogoroto, menunjukkan kondisi siswa cenderung pasif, terdapat sekitar 50 % siswa yang pasif dan sering membentuk kelompok di dalam kelas sehingga tidak terjalin kerjasama antar siswa yang membuat proses pembelajaran di kelas tidak kondusif. Apabila keadaan ini dibiarkan terus menerus akan menyebabkan menurunnya hasil belajar, oleh karena itu memperbaiki proses belajar mengajar sangat diperlukan, salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran di kelas.

STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif, beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan keberhasilan perbaikan proses pembelajaran dengan model STAD (Esminto, E., Sukowati, dkk (2016); Nikmah, dkk (2016)). Prosedur pembelajaran STAD, Sani (2014) 1) Membentuk kelompok secara heterogen, berjumlah 5 atau 6 orang; 2) Menyajikan pelajaran; 3) Memberi tugas kepada kelompok, selanjutnya anggota yang sudah paham menjelaskan kepada anggota lain sampai semua anggota dalam kelompok itu paham; 4) Memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa; 5) Memberikan evaluasi; 6) Memberikan penghargaan.

Menurut Slavin (2005) Ide utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa agar dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Manfaat STAD (Christiawan, 2013) bagi guru adalah mengembangkan model pembelajaran, mengetahui kesiapan belajar siswa, meningkatkan kekompakan siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Sedangkan untuk siswa adalah mengajarkan arti penting belajar dalam tim, meningkatkan kerjasama dan menggali informasi antar siswa, menuntun siswa agar bertanggung jawab, dan meningkatkan motivasi serta hasil belajar yang gemilang bagi siswa.

Sesuai dengan manfaat yang akan diterima oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran ini adalah, siswa memiliki kemampuan bekerjasama, lebih bertanggung jawab dengan pekerjaan yang akan dilakukan oleh karena itu aktivitas belajar siswa selama mengikuti pelajaran harus di perhatikan. aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari berbagai kegiatan seperti aktivitas visual, berbicara, mendengarkan, menulis dan lain-lain.

Berdasarkan paparan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas, yang dilaksanakan antara peneliti dengan guru matapelajaran dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam sebuah kelas. Berikut adalah tahapan penelitian tindakan kelas antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi,

refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dengan instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada pelajaran ekonomi di kelas X IIS-1 MA Hasyim Asy'ari Jogoroto terdiri dari dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, hal ini karena tujuan untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sudah didapatkan. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara merata karena adanya kerja kelompok yang membuat siswa saling membantu dalam memahami pelajaran serta karena adanya kuis individu dan *reward* yang memotivasi siswa untuk lebih giat meningkatkan hasil belajar mereka.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slavin (2005) Gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan refleksi pada siklus I dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD belum dapat berlangsung secara optimal. Apabila ditinjau dari segi guru, kendala terjadi karena guru belum terbiasa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana awal terutama pengalokasian waktu, dimana beberapa tahap kegiatan memakan waktu yang melebihi rencana sehingga akan mengurangi pelaksanaan tahap kegiatan selanjutnya. Dari segi siswa masih kurang tertib pada saat pembelajaran berlangsung, siswa belum konsentrasi, persiapan siswa dalam menerima pelajaran menjadi kurang, siswa masih kurang aktif dan interaktif dalam berdiskusi, tanggung jawab siswa terhadap tugas juga masih kurang dan sebagian dari siswa yang masih minder dan masih takut dalam menjawab pertanyaan temannya.

Hasil penelitian pada siklus I diperoleh hasil rata-rata aktivitas siswa sebesar 30 % dan tindakan guru sebesar 64 % . Kekurangan pada siklus I diperbaiki di siklus II, setelah diperbaiki peningkatan rata-rata aktivitas siswa yaitu sebesar 60 % dan tindakan guru sebanyak 93 % . Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang sudah dilakukan sesuai dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan keberhasilan penerapan model STAD diberbagai satuan pendidikan dan diberbagai mata pelajaran (Esminarto, E., Sukowati, dkk (2016); Nikmah, dkk (2016)).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, ada peningkatan aktivitas belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

Referensi

Christiawan, Pratomo Adi. 2013. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) pada Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013". Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

Esminarto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16-23.

Nikmah, E. H., Fatchan, A., & Wirahayu, Y. A. (2016). Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD), Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(3), 1-17

Tirtarahardja dan La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kemenag. 2003. "UU RI 2003" dari online: <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>. 29 Februari 2016.

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.